# **ABSTRAK**

Rexyansyah Arifiandika / 37140485 / 2018 / Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017/ Pembimbing: Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

 *Audit report lag* adalah jangka waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Laporan keuangan merupakan salah satu unsur yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan dikarenakan laporan tersebut merupakan dasar pengambilan bagi para pemangku kepentingan. Pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan dapat meningkatkan tingkat relevansi dan keandalan informasi.

 Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh spesialisasi industri auditor, kompleksitas operasi perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Penelitian ini dilandasi oleh teori agensi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal dan agen, dimana prinsipal (pemilik perusahaan) menunjuk agen (manajemen) untuk mengelola perusahaan. Namun tak jarang hubungan antar keduanya menimbulkan konflik keagenan sehingga diperlukan peranan auditor sebagai pihak yang independen.

 *Audit report lag* diukur dengan jumlah hari sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Spesialisasi industri auditor diukur menggunakan persentase jumlah KAP yang sama dalam keseluruhan jumlah perusahaan dalam suatu industri tertentu. Kompleksitas operasi perusahaan diukur dengan jumlah anak perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan. Selanjutnya opini audit diukur dengan variabel *dummy* dengan membedakannya menjadi 2 kelompok yaitu perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian dan yang menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian. Reputasi KAP juga diukur dengan variabel *dummy* dengan membedakannya menjadi 2 kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four*. Sampel perusahaan yang digunakan dari sektor pertambangan selama periode 2012-2017 dengan jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan sehingga diperoleh sebanyak 156 data observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunaka analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel yang digunakan.

 Setelah melewati beberapa uji yang terdiri dari uji kesamaan koefisien, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi), uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi didapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel spesialisasi industri auditor, kompleksitas operasi perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan secara parsial variabel-variabel tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Melalui hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa spesialisasi industri auditor dan reputasi KAP terbukti berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Kompleksitas operasi perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan opini audit tidak terbukti berpengaruh terhadap *audit report lag.*